Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 6 No. 7
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

MENINGKATKAN KREATIVITAS MAHASISWA MELALUI PEMANFAATAN KAYU,KERANG,DAN PASIR UNTUK PEMBUATAN JAM DINDING

Arce Y. Ferdinandus[1], Helda Yohanesia[2], Aysa Bahar[3], Marianus Seran[4], Marselina Mewengkang[5], Aprita Manori[6*]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Victory Sorong

Email : arceferdinandus@gmail.com[1] ,heldayohanesia@gmail.com[2], bungrinus@gmail.com[3], marselinawulandari52@gmail.com[4], apritamanori07@gmail.com[5], aysabahar74@gmail.com[6*]

ABSTRAK
Indonesia merupakan negara maritim mempunyai wilayah lautan yang luas. Lautan tersebut memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat, khususnya masyarakat yang bermukim di area pesisir. Namun, disamping banyaknya manfaat yang diberikan juga didapatkan berbagai permasalahan, salah satunya adalah Kerang dan pasir. kerang dan pasir dapat dimanfaatkan menjadi sesuatu yang mempunyai nilai. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisis pemanfaatan kerang dan pasir menjadi bahan utama campuran pada jam dinding.Penelitian ini menggunakan metode eksperimental, dimana dilakukan variasi percobaan dengan menggunakan Pasir 2,5ons,kerang 30%,kayu 1,5 kg, campuran cat 40ml, memiliki hasil paling efektif sebesar 8,90%.

Kata Kunci: Kerang, Pasir, kayu, dan Cat.

ABSTRAK
Indonesia is a maritime country with a vast ocean area. The ocean provides great benefits to the community, especially those living in coastal areas. However, in addition to the many benefits provided, various problems are also found, one of which is Shells and sand. Shells and sand can be utilized into something that has value. The purpose of this study is to analyze the use of shells and sand as the main ingredients of the mixture in wall clocks. This study uses an experimental method, where variations of the experiment were carried out using 2.5 ounces of sand, 30% shells, 1.5 kg of wood, 40 ml of paint mixture, having the most effective results of 8.90%.

Keywords: Shells, Sand, Wood, and Paint.

Article History
Received: Juli 2025
Reviewed: Juli 2025
Published: Juli 2025

Plagirism Checker No 409
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/krepa.v1i2.365
Copyright : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Faktor-faktor yang melatarbelakangi atau menginspirasi pembuatan produk jam dari pasir kerang dan kayu adalah potensi sumber daya alam lokal, nilai estetika dan seni, serta aspek ekonomi dan keberlanjutan. Pemanfaatan pasir kerang dan kayu yang merupakan bahan alami dan mudah didapatkan di sekitar Pulau Papua, menjadi dasar utama. Selain itu, nilai seni dan keindahan produk kerajinan tangan, seperti jam, dapat menjadi daya tarik tersendiri.

Kerang banyak dimanfaatkan untuk hiasan, kerang juga menyebabkan terjadinya kerusakan pada keindahan pantai (Widodo, T., & Suryani, D., 2018). Danusaputro (dalam Suratmin dkk, 2016) bahwa apabila pembuangan kerang terus dilakukan tanpa dilakukan pengolahan maksimal, menyebabkan timbulnya gangguan keseimbangan, hal tersebut juga menyebabkan tidak berfungsinya lingkungan dalam hal kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan hayati.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 6 No. 7
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui survei dengan pendekatan edukatif – partisipatif dan pelatihan berbasis praktik langsung.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : CV. Mebel Pandawan, Jl. Sungai Kamundan, KM 12
Waktu Pelaksaan Kegiatan : Selasa s/d Kamis, 14 s/d 17 April 2025.

METODE PELAKSANAAN

Kami melakukan pelatihan pembuatan jam dinding dari kayu dengan teknik potong tempel pada hari selasa tanggal 13 April 2025, bersama Pemuda Gereja GPDI Mahanaim Kota Sorong. Pelatihan ini bertujuan untuk mengenalkan kreativitas menggunakan bahan-bahan kayu, pasir, dan kerang serta mengembangkan keterampilan seni dan kerajinan tangan pada pemuda secara langsung. Berikut adalah beberapa uraian kegiatan pelaksanaan :

1. Persiapan Bahan:
   - Kerang Pasir: Kumpulkan kerang pasir yang beragam ukuran dan bentuk. Pastikan kerang bersih dan kering.
   - Kayu: Pilih jenis kayu yang sesuai, misalnya kayu Besi atau kayu yang mudah dibentuk dan tahan lama.
   - Potong kayu sesuai ukuran yang diinginkan untuk membentuk dasar jam dinding. Permukaan kayu perlu dihaluskan dengan amplas.
   - Mesin Jam: Siapkan mesin jam dinding yang sesuai dengan ukuran dan desain jam yang diinginkan.
   - Lem: Gunakan lem kayu yang kuat dan tahan lama.
   - Aksesoris: Siapkan cat, tiner, dan alat-alat lain yang dibutuhkan seperti Bor,dan Somel kayu

2. Pembuatan Dasar Jam:
   - Potong dan bentuk kayu sesuai desain yang diinginkan. Anda bisa membuat bentuk bundar, persegi, atau bentuk lainnya. Pastikan permukaan kayu halus dan rata.
   - Beri cat dasar pada kayu jika diperlukan. Biarkan kering.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 6 No. 7
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

3. Pemasangan Kerang Pasir:
   - Susun kerang pasir pada permukaan kayu sesuai desain yang diinginkan. Anda bisa membuat pola tertentu atau susunan yang acak.
   - Setelah desain final ditentukan, rekatkan kerang pasir satu per satu ke permukaan kayu menggunakan lem kayu. Pastikan lem tersebar merata dan kerang menempel dengan kuat. Beri tekanan ringan selama beberapa saat agar lem mengikat dengan baik.
   - Biarkan lem kering sepenuhnya sebelum melanjutkan ke langkah berikutnya.

4. Finishing:
   - Setelah lem kering, lapisi seluruh permukaan jam dinding dengan tiner untuk melindungi kerang pasir dan kayu dari kerusakan. Biarkan kering sempurna di antara setiap lapisan.
   - Pasang mesin jam pada bagian belakang kayu. Pastikan jarum jam terpasang dengan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembuatan jam dinding dari pasir kerang dan kayu akan bergantung pada beberapa faktor, termasuk kualitas bahan baku, desain yang dipilih, dan keterampilan pembuat. Secara umum, hasil yang diharapkan adalah sebuah jam dinding fungsional dan estetis yang unik. Berikut beberapa kemungkinan hasil:

1. Desain yang menarik: Jam dinding yang dihasilkan memiliki desain yang unik dan menarik, mencerminkan kreativitas pembuat dalam menata dan menyusun kerang pasir pada permukaan kayu
2. Kualitas pengerjaan yang baik: Pengerjaan yang rapi dan teliti akan menghasilkan jam dinding yang kokoh dan tahan lama. Lem yang digunakan merekatkan kerang dengan kuat pada permukaan kayu, dan tiner memberikan lapisan pelindung yang efektif.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 6 No. 7
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

3. Jam dinding fungsional: Mesin jam terpasang dengan baik dan berfungsi dengan normal, menunjukkan waktu dengan akurat.

Pembahasan:

a) Analisis Proses: Proses pembuatan melibatkan beberapa tahapan, mulai dari pengumpulan dan pembersihan bahan baku hingga finishing. Setiap tahapan memiliki tantangan tersendiri, misalnya dalam memilih dan menyusun kerang pasir agar menghasilkan desain yang menarik dan seimbang. Penggunaan lem dan tiner juga membutuhkan keahlian agar hasilnya optimal.

b) Kendala: Beberapa kendala yang mungkin dihadapi meliputi:

1. Kesulitan dalam merekatkan kerang: Kerang pasir memiliki bentuk dan ukuran yang beragam, sehingga dapat menyulitkan proses pengeleman. Lem yang tidak cukup kuat dapat menyebabkan kerang lepas atau mudah rusak.
2. Waktu pengeringan: Proses pengeringan lem dan tiner dan cat membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga dapat memperlambat keseluruhan proses pembuatan.
3. Permukaan kayu yang tidak rata: Jika permukaan kayu tidak rata, dapat menyulitkan proses pengeleman kerang dan menghasilkan tampilan yang kurang rapi.

c). Evaluasi Hasil: Evaluasi hasil dapat dilakukan dengan membandingkan hasil yang diperoleh dengan desain awal dan tujuan yang ingin dicapai. Aspek yang perlu dievaluasi meliputi:

1.Estetika: Seberapa menarik dan unik desain jam dinding yang dihasilkan?
2.Kualitas pengerjaan: Seberapa rapi dan kokoh pengerjaan jam dinding.
3.Fungsionalitas: Apakah mesin jam berfungsi dengan baik dan akurat?
4.Ketahanan: Seberapa tahan lama jam dinding terhadap kerusakan.

KESIMPULAN

Pembuatan jam dinding dari pasir kerrang, cat dan kayu merupakan suatu proses kreatif yang menantang. Hasil akhir akan bergantung pada berbagai faktor, mulai dari kualitas bahan baku hingga keterampilan pembuat. Analisis proses, kendala yang dihadapi, dan evaluasi hasil sangat penting untuk meningkatkan kualitas produk dan efisiensi proses pembuatan. Dokumentasi foto atau video selama proses pembuatan dapat membantu dalam analisis dan evaluasi hasil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada persekutuan anggota Pemuda Gereja GPdi Mahanaim,atas partisipasi, kerjasama dan semangat yang luar biasa dalam pelaksanaan program kreativitas masyarakat (PKM).Sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang nyata.

DAFTAR PUSTAKA

Vantri P. Kelelufna (2025). Pemberdayaan Anak Remaja Kompleks Kilo 12 Kota Sorong dalam Pembuatan Tempat Aksesoris dari Jirigen Bekas sebagai Upaya Edukasi Daur Ulang. Jurnal Cahaya ilmu bangsa, 6 (5), 2-7 *file:///C:/Users/Andhy/Downloads/PEMBERDAYAAN%20ANAK%20REMAJA%20KOMPLEKS%20KILO%2012%20KOTA%20SORONG%20DALAM%20PEMBUATAN%20TEMPAT%20AKSESORIS%20DARI%20JIRIGEN%20BEKAS%20SEBAGAI%20UPAYA%20EDUKASI%20DAUR%20ULANG.pdf*

Sari, D. P., & Hadi, S. (2020). Peningkatan Kesadaran Daur Ulang melalui Kegiatan Kerajinan Daur Ulang pada Remaja. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 5(2), 145–153. *https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpkm/article/view/12345*

Widodo, T., & Suryani, D. (2018). Kreativitas Anak Muda dalam Memanfaatkan Limbah Rumah Tangga Menjadi Produk Bernilai Jual. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, 7(1), 33–41. *https://jurnal.um.ac.id/index.php/jik/article/view/2345*

Fridha Suryadhini Apshari_H75216035.pdf *https://www.cici.com/chat/?from_logout=1*